

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengaruh teknologi dalam kehidupan kita saat ini memang tidak bisa dihindari. Hampir seluruh kegiatan yang kita lakukan selalu berkaitan dengan teknologi. Teknologi berkembang sangat cepat terutama mengenai komputerisasi. Salah satu dampak perkembangan teknologi adalah mempercepat proses bisnis para pemilik usaha pelayanan jasa, penggunaan teknologi dapat mengatasi masalah jarak dan waktu yang diperlukan dalam sebuah proses bisnis. Menerapkan teknologi pada sistem usaha jasa pelayanan akan membantu pemilik usaha dalam melakukan pekerjaannya sehingga lebih efisien.

CV. Tamara Laundry merupakan suatu badan usaha yang menawarkan jasa dalam hal pencucian dan pengeringan dari mulai pakaian, karpet, dan sebagainya. CV. Tamara Laundry didirikan pada tahun 1993 yang terletak di Perumahan Alinda Kencana 1 blok B1 Nomor 14 RT.005/RW.021, kelurahan kaliabang tengah, kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi.

Dalam pengembangan bisnisnya, CV. Tamara Laundry memiliki faktor yang menentukan kesuksesan, salah satu faktor tersebut adalah ketepatan penentuan lokasi cabang baru, penentuan lokasi merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan oleh seorang pengusaha sebelum membuka usahanya. Dalam menentukan lokasi cabang baru, pemilik perlu mencari informasi serta observasi sebuah lokasi, cabang baru yang akan didirikan nantinya dilakukan secara menyewa lokasi tersebut. Pemilik mendapatkan informasi sebuah lokasi berdasarkan iklan atau spanduk yang terpampang pada tempat-tempat tertentu. Proses penentuan lokasi cabang baru yang dilakukan oleh pemilik CV. Tamara Laundry belum dilakukan secara sistematis, penilaiannya pun berdasarkan kriteria subjektif atau naluri pribadi sehingga memiliki risiko kesalahan yang lebih besar, serta dalam proses menentukan lokasi cabang baru banyak menyita waktu, biaya, dan tenaga yang berdampak pada efisiensi dan efektivitas perusahaan.

CV. Tamara Laundry saat ini memiliki beberapa cabang di sekitar Bekasi, yaitu Perumahan Alinda, Permata Hijau, Perumahan SBS, Jalan Arbei Harapan Baru, Jalan Jambu Air Raya, dan Pesona Anggrek yang memberikan keuntungan sekitar sepuluh hingga dua belas juta rupiah per minggu, CV. Tamara Laundry akan terus memperluas cabangnya untuk meningkatkan keuntungannya. Namun, dalam mencari lokasi cabang yang baru, pemilik memiliki kendala dalam memilih lokasi yang tepat untuk mendirikan cabang baru dan pemilik sempat mengalami kerugian akibat salah dalam menentukan lokasi cabang baru. Hal ini dikarenakan ada banyak lokasi yang dapat dipilih untuk menjadi alternatif dalam pembangunan cabang baru. Dalam situasi persaingan, faktor-faktor lokasi dapat menjadi faktor-faktor kritis yang membuatnya sangat penting, agar usaha yang dijalankan dapat bersaing secara efektif. Lokasi usaha haruslah strategis dan mudah dijangkau agar tidak mengalami kerugian.

Sehubungan dengan kondisi tersebut, maka muncul gagasan untuk mengembangkan suatu sistem penentuan lokasi cabang baru sebagai salah satu upaya membantu perusahaan dalam mengambil keputusan dalam pembangunan lokasi cabang baru yang berdasarkan data objektif bukan berdasarkan data subjektif atau naluri pribadi sehingga keputusan yang akan dipilih nantinya berdasarkan data faktual. Penggunaan perangkat komputer dapat digunakan sebagai pendukung keputusan menjadi lebih cepat, tepat, dan akurat. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode SAW (*Simple Additive Weighting*). Penerapan metode ini, nantinya akan mempermudah dalam pengambilan keputusan penentuan lokasi cabang baru yang dianggap memenuhi kualifikasi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh lalu Bintang Aryandhana, Sofiansyah Fadli dan Maulana Ashari yang berjudul “SPK Lokasi Pembangunan Perumahan Di Kabupaten Lombok Tengah Dengan Metode AHP” menunjukkan bahwa jumlah alternatif maupun kriteria bersifat dinamis, yang artinya dapat diubah sesuai kebutuhan *user* dalam menentukan lokasi, perlu adanya pengembangan penelitian dengan menggunakan metode lain atau dengan kriteria lain sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan lokasi [1].

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengembangkan sistem penentuan lokasi cabang baru. Sehingga penulis akan memberi judul “Penentuan Lokasi Cabang Baru Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* Pada CV. Tamara Laundry Bekasi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Proses penentuan lokasi cabang baru yang belum sistematis.
2. Proses penentuan lokasi cabang baru banyak menyita waktu, biaya, dan tenaga.
3. Proses penilaian lokasi cabang baru tidak berdasarkan data objektif.
4. CV. Tamara Laundry belum menggunakan pendekatan ilmiah dalam penentuan lokasi cabang baru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang dihadapi maka rumusan masalah yang akan dibuat adalah, “Bagaimana menerapkan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) dalam proses penentuan lokasi cabang baru pada CV. Tamara Laundry?”

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka batasan masalah yang diperoleh sebagai berikut:

1. Sistem yang digunakan berbasis *web* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan *database MySQL*.
2. Penelitian ini menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*).
3. Sistem yang akan dibangun hanya untuk mendukung keputusan penentuan lokasi cabang baru pada CV. Tamara Laundry.
4. Kriteria dalam penelitian ini yaitu tingkat keramaian, harga sewa, posisi lokasi, akses lokasi, kompetitor, dan kebersihan lokasi.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Merancang sistem penentuan lokasi cabang baru di CV. Tamara Laundry.
2. Menerapkan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) dalam menentukan lokasi cabang baru di CV. Tamara Laundry.
3. Menghasilkan alternatif lokasi terbaik untuk lokasi cabang baru CV. Tamara Laundry.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sistem yang akan dibangun dapat membantu perusahaan dalam menentukan lokasi cabang baru.
2. Sistem yang akan dibangun dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menentukan lokasi cabang baru.
3. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan penulis dalam merancang sistem berbasis *web*.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan, berikut adalah tentang masing-masing bab:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berhubungan dengan judul tugas akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai tempat dan waktu penelitian, kerangka penelitian, metode pengumpulan data, analisis kebutuhan, analisis sistem, analisis sistem usulan, dan metode perancangan sistem.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini menjelaskan hasil perancangan, pengujian, dan implementasi.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan isi dari keseluruhan uraian bab sebelumnya dan saran-saran dari hasil yang diperoleh.

